

ABSTRAK

Mengingat prevalensi penyakit kulit karena infeksi jamur di Indonesia cukup tinggi, maka perlu adanya suatu usaha untuk menanggulangi masalah tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan kekayaan alam sebagai obat. Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang cukup besar. Ketepeng cina (*Senna alata* (L.) Roxb) merupakan satu dari kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Banyak penelitian yang menyatakan tentang aktivitas yang di berikan ketepeng cina sebagai obat untuk penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui stabilitas daya hambat sediaan sabun cair yang mengandung ekstrak etanol 95% daun ketepeng cina terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes*. Terlebih dahulu daun ketepeng cina diekstraksi secara perkolasi dengan pelarut etanol 95%. Kemudian ekstrak yang diperoleh dipekatkan dengan rotary evaporator pada suhu 70°C dan selanjutnya diuapkan diatas waterbath sampai diperoleh ekstrak kental. Ekstrak etanol 95% daun ketepeng cina diformulasi menjadi bentuk sediaan sabun cair. Kemudian sediaan sabun cair tersebut diuji stabilitas daya hambatnya terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* dengan metode cup plate dan menggunakan media Saboraud Dextrose Agar (SDA). Proses pengujian dilakukan setiap minggu selama 3 bulan untuk mengetahui stabilitasnya. Dari hasil pengamatan yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis varian dengan nilai α 0.05 diperoleh hasil bahwa selama proses penyimpanan dalam waktu 3 bulan, terjadi penurunan daya hambat yang dimiliki oleh sediaan sabun cair terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* secara bermakna.